



Mengelola Keuangan dan Risiko Usaha

Oleh :

Aris B. Setyawan

Program Diploma III Bisnis dan Kewirausahaan

Universitas Gunadarma

Email : arisbudi@staff.gunadarma.ac.id

HP : 08888 1 64640



Tes untuk mengukur semangat dan jiwa kewirausahaan ...(*Joseph Schmidt*)

1

Jika menghendaki sesuatu, saya bersedia menempuh segala risiko untuk mendapatkannya

- a. Ya
- b. Tidak

2

Dalam melakukan sesuatu, saya selalu memikirkan tujuan perbuatan itu

- a. Ya
- b. Tidak

3

Saya senang mengerjakan sesuatu yang memang cocok untuk diri saya

- a. Ya
- b. Tidak

4

Saya menyukai tantangan

- a. Ya
- b. Tidak



Tes untuk mengukur semangat dan jiwa kewirausahaan ...

5

Saya menyukai kewenangan penuh atas diri saya

- a. Ya
- b. Tidak

6

Biasanya saya termasuk orang yang optimis

- a. Ya
- b. Tidak

7

Saya suka membenamkan diri sepenuhnya ke dalam pekerjaan

- a. Ya
- b. Tidak

8

Saya cukup puas dengan apa yang telah saya lakukan dan hasilkan selama ini

- a. Ya
- b. Tidak



Tes untuk mengukur semangat dan jiwa kewirausahaan ...

9

Saya memiliki standar tinggi bagi kualitas pekerjaan saya

- a. Ya
- b. Tidak

10

Saya suka bereksperimen dengan gagasan maupun produk-produk baru

- a. Ya
- b. Tidak

11

Saya menganggap perkembangan diri dan profesi lebih penting daripada rasa tenag, uang, dan gengsi

- a. Ya
- b. Tidak

12

Saya akan bekerja keras untuk mencapai sasaran yang memang saya inginkan

- a. Ya
- b. Tidak



Tes untuk mengukur semangat dan jiwa kewirausahaan ...

13

Dalam setiap pengambilan keputusan saya biasa menggabungkan daya nalar dan intuisi sekaligus

- a. Ya
- b. Tidak

14

Saya termasuk orang yang kreatif

- a. Ya
- b. Tidak

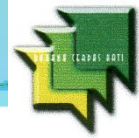
15

Sayalah orang yang paling tepat untuk mengambil keputusan bagi diri saya sendiri, tidak peduli jika keputusan itu menentang arus

- a. Ya
- b. Tidak

Bagaimana hasilnya ?

Jawaban YA	Kesimpulan
> 11	Punya jiwa kewirausahaan yang kuat
6 -10	Perlu tambahan kualitas (ikut pelatihan, magang, dll)
5 atau kurang	Memang hanya cocok menjadi karyawan atau profesional



Menurut data di US Small Business Administration, lebih dari 50% bisnis /usaha kecil gagal dalam tahun pertama, dan 95% gagal dalam lima tahun pertama ...Mengapa ?

Mengapa Usaha Harus Dikelola Dengan Baik ?

- Karena kita harus konsisten dengan niat awal kita
- **Karena kita tidak sendirian**, yang ingin sukses itu banyak, jadi kalau kita tidak mau, yang lain akan mengambilnya...persaingan jadi ketat
- Karena dalam usaha tersebut telah tertanam investasi, dan seringkali dalam **jangka panjang dan tidak jarang milik orang lain**, yang harus dipertanggung jawabkan
- Karena ada **opportunity cost** (biaya kehilangan kesempatan) yang harus dipertanggung jawabkan
- Karena **banyak pihak yang tergantung dan telah berkorban** untuk usaha kita
- Karena, meski semua kebutuhan usaha berasal dari kita sendiri, namun sumber daya yang kita miliki **serba terbatas**
- Karena di dunia ini penuh dengan **ketidakpastian**
- karena dikelola dengan baik saja **belum menjamin** bahwa usaha kita akan berhasil, apalagi dikelola dengan asal-asalan ?



Aspek Yang Perlu Dikelola

- Struktur Organisasi dan Sumber daya manusia
- Pengendalian Fungsi Produksi
- Pengendalian Fungsi Pemasaran
- **Pengendalian Fungsi Keuangan**
- Pengendalian Fungsi Administrasi dan Pembukuan



Fungsi	Jenis Catatan	Materi Yang Dicatat
Produksi	Catatan Pemasok	Daftar pemasok, Profil setiap pemasok, produk dan harga yang ditawarkan pemasok, kemampuan suplay pemasok, dan sejenisnya
	Catatan Persediaan awal dan persediaan akhir	Macam Item persediaan, jumlah dan nilai persediaan, Lokasi setiap item persediaan dan kondisinya
	Catatan Fasilitas Produksi	Jumlah bangunan dan mesin beserta kondisinya, Status masing-masing, kapasitas produksi
	Jadwal produksi	Daftar pesanan, Kapan setiap kegiatan produksi akan dimulai dan selesai, Lokasi produksi, Pelaksana produksi, jumlah produksi, jadwal pengiriman
Pemasaran	Catatan Pelanggan	Segmen pelanggan, profil pelanggan
	Catatan Strategi Pemasaran	Jenis promosi, Jadwal promosi, biaya promosi, daftar rumah produksi iklan Daftar pesaing dan profilnya Daftar pasar tujuan dan omset masing-masing Daftar distributor perusahaan dan profilnya Kinerja penjualan umum dan per produk, per daerah Daftar macam dan nilai potongan
Keuangan	Catatan Keuangan Pokok	Arus kas Neraca Laporan Laba rugi Laporan perubahan modal
	Laporan Keuangan pendukung	Catatan kas kecil Catatan kas harian Daftar gaji Daftar biaya Catatan hutang dan piutang Laporan bank
Administasi dan Personalia	Laporan Administasi utama	Daftar inventaris perusahaan lengkap Daftar pegawai lengkap Arsip pelamar Surat masuk Surat keluar Laporan kinerja periodik (mingguan, bulanan, tahunan)



Pengelolaan Keuangan 'Diri'



Sumber : Singgih Wibowo, 2007



Akibatnya...

- ***Tidak semua transaksi keuangan terdeteksi, tercatat, dan dihitung dengan benar***, sehingga pada gilirannya perusahaan tidak tahu dengan tepat, berapa sesungguhnya biaya (uang keluar) yang terjadi dan berapa sesungguhnya pendapatan (uang masuk) yang terjadi apakah kita rugi, impas, atau untung. Begitu pula dengan sumber dari biaya dan pendapatan tersebut. Kesulitan ini akan semakin menjadi-jadi apabila semakin hari, transaksi yang terjadi semakin banyak dan besar.
- Pada saat kita bermaksud mengajukan kredit ke Bank atau investor misalnya, kita ***tidak dapat atau akan kesulitan*** dalam menunjukkan kinerja keuangan usaha kita selama ini
- Kita ***tidak dapat mendeteksi*** kemungkinan-kemungkinan terjadinya kekeliruan atau kecurangan yang mungkin terjadi, berkaitan dengan masalah keuangan



Yang Perlu Diperhatikan...

- Membiasakan membuat catatan yang jelas dan teratur tentang arus keluar masuk uang, kapan terjadinya, berapa nilainya, dari mana dan untuk apa, siapa yang menyerahkan dan menerimanya
- Membiasakan memeriksa ulang dan silang secara rutin maupun periodik, terhadap bukti-bukti transaksi dan hasil pencatatannya
- Biasakan memisahkan antara transaksi dan harta pribadi dan perusahaan
- Biasakan membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan
- Biasakan menggunakan jasa perbankan untuk memudahkan pengelolaan keuangan, khususnya untuk keperluan pembayaran dan penerimaan



Meskipun Dibuat Sederhana, Sederhana Catatan Keuangan Penting

- **Catatan arus kas**, yang menggambarkan keluar masuknya uang selama periode tertentu, bisa harian, mingguan atau bulanan
- **Laporan Laba Rugi**, yang menggambarkan kondisi perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah selama periode tersebut menderita rugi atau mendapatkan keuntungan
- **Laporan Neraca**, yang menggambarkan nilai kekayaan perusahaan dalam periode tertentu, dan dari mana kekayaan tersebut berasal.
- **Laporan tentang kesehatan dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu**. Biasanya laporan ini berisi tentang :
 - kondisi likuiditas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi
 - kondisi solvabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka panjang
 - kondisi rentabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan
 - kondisi ROI (return on investment), yang menggambarkan seberapa besar tingkat pengembalian dari investasi yang telah ditanamkan

Tahapan Pengelolaan Keuangan 'Diri'

- Evaluasi dan Analisis kondisi keuangan saat ini
- Menentukan Tujuan keuangan
- Membuat rencana keuangan
- Implementasi dari rencana keuangan
- Memonitor dan mengevaluasi



1

Evaluasi dan Analisis kondisi keuangan saat ini

- Bagaimana pengelolaan keuangan yang sudah dilalui ?
- Bagaimana kondisi keuangan saat ini
 - Berapa nilai kekayaan dan kewajiban kita ?
 - Dari mana saja sumber pemasukan saat ini dan di kemudian hari ? Berapa nilainya
 - Apa saja pengeluaran saat ini dan yang akan datang ? Berapa nilainya



Contoh

Kondisi keuangan saat ini

3. Memiliki tabungan di Bank 5 juta, dan kas ditangan 3 juta
4. Punya persediaan barang yg bisa dijual senilai 4 juta
5. Punya tagihan 1 juta
6. Memiliki kendaraan senilai 5 juta
7. Memiliki aset tanah 12 juta
8. Memiliki pinjaman pada teman 5 juta
9. Memiliki pinjaman di bank 10 juta

Bagaimana memulai menilai kekayaan dan kewajiban 'Diri' (neraca) ?

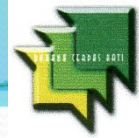
Neraca Diri
per 25/7/2008

AKTIVA

Kas	3.000.000
Tabungan	5.000.000
Piug Dagang	1.000.000
Barang	4.000.000
Kedaraan	5.000.000
Aset tanah	12.000.000
	<hr/>
	30.000.000

PASIVA

Hutang teman	5.000.000
Hutang Bank	10.000.000
	<hr/>
Modal	15.000,000
	<hr/>
	30.000.000



Dari Neraca Diri Tersebut, dapat membantu mendeteksi beberapa penyakit keuangan

- Kekurangan Uang Kas
- Terjebak dalam banyaknya hutang
- Terlalu boros atau terlalu pelit
- Gejala-gejala kebangkrutan



2

Menentukan tujuan keuangan 'Diri'

- Membiayai pensiun dengan gaya hidup yang diinginkan
- Melindungi diri dan keluarga dari risiko keuangan
- Membantu orang lain dan amal-amal lainnya
- Memperbaiki dan Mengembangkan kondisi keuangan 'Diri'



2

Menentukan tujuan keuangan 'Diri' (lanjutan....)

- Harus **S**pesifik
- Harus **M**easurable
- Harus **A**chievable
- Harus **R**ealistic
- Harus **T**ime Frame



3

Membuat rencana keuangan, dengan memutuskan

- Dari sisi penghasilan, Apa yang ‘pasti’ masih bisa diperoleh ?
- Apa yang masih bisa diperoleh ?
- Apa yang tidak bisa lagi diperoleh ?



3

Membuat rencana keuangan, dengan memutuskan (lanjutan...)

- Dari sisi kebutuhan, Apa yang memang mutlak dibutuhkan ?
- Apa yang kurang dibutuhkan ?
- Apa yang memang tidak dibutuhkan ?



Oleh karena itu harus....

- *Mengeluarkan lebih sedikit dari pada yang diterima, dan investasikan selisihnya....*



3

Membuat rencana keuangan,
dengan memutuskan (lanjutan...)

- *Buat anggaran keuangan yang meliputi rencana arus kas, rencana rencana berbagai macam investasi (Tabungan, Asuransi, Aset, Usaha), dan studi kelayakannya*



4

Implementasi Rencana Keuangan

- *Komitmen yang tinggi pada rencana*
- *Ketekunan dan keikhlasan dalam menjalankannya*
- *Bersikap dan bertidak profesional → cari ilmunya*
- *Pilih portofolio*



5

Memonitor dan Evaluasi

- *Jadikan rencana keuangan sebagai standar penilaian*
- *Lakukan pada setiap tahapan*
- *Lakukan perubahan portofolio keuangan 'Diri' → rubah nilainya, rubah bentuknya, atau rubah keduanya*



Modal Usaha untuk Pemula

- Modal uang
- Modal pengetahuan
- Modal informasi
- Modal jejaring
- Modal tenaga
- Modal waktu
- Modal '*attitude*'



Jenis Modal Usaha Untuk Pemula

- *Modal Investasi*, dibutuhkan untuk investasi awal/mengawali usaha (Mesin, tempat usaha)
- *Modal Kerja*, digunakan untuk pengadaan 'produk' yang diusahakan (bahan baku, barang dagangan)
- *Modal operasional*, digunakan untuk mendukung terlaksananya usaha (listrik, telekomunikasi, transportasi)



Sumber Modal Usaha :

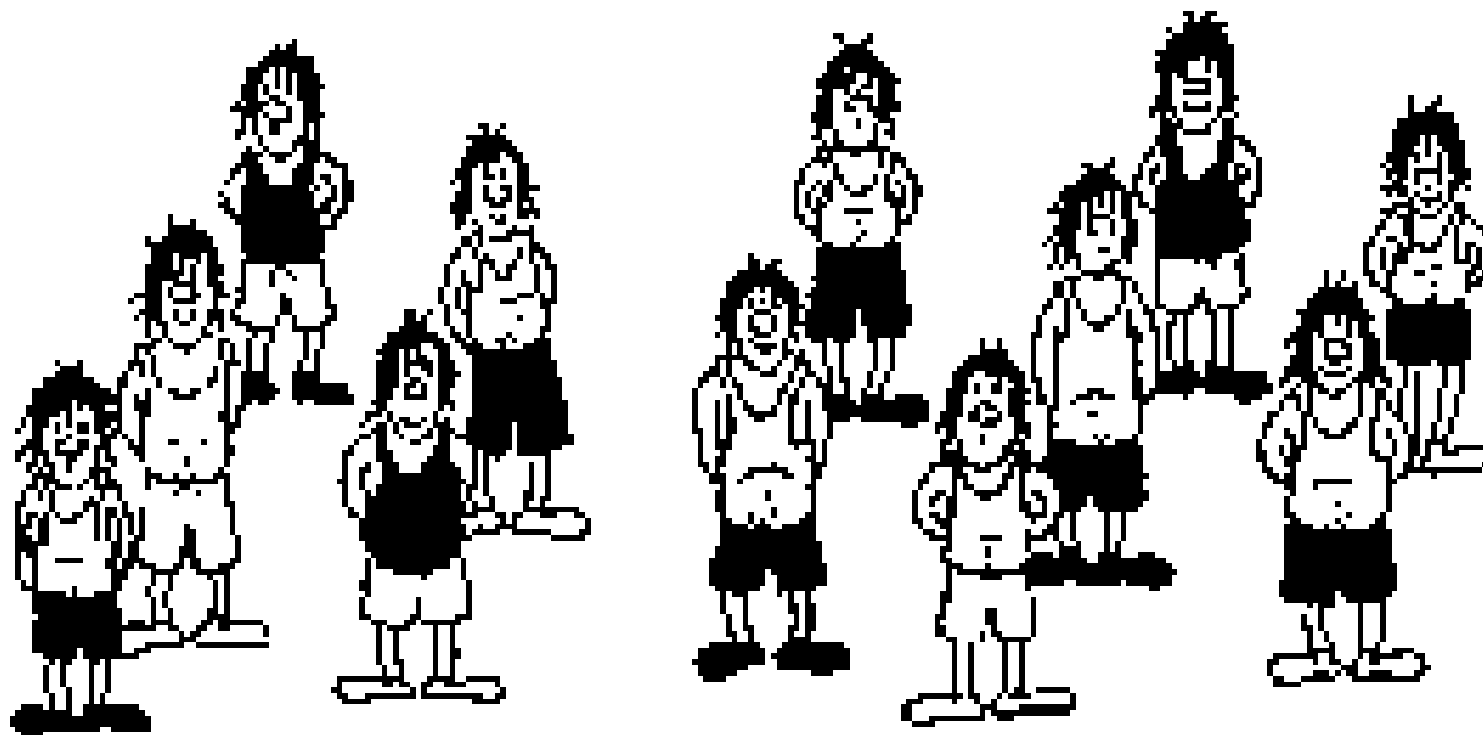
- Sumber Intern (kas, simpanan, warisan, penjualan aset)
- Sumber luar (teman, Bank, 'investor', sumber luar lainnya)



Yang perlu diperhatikan :

- Besar Modal Usaha yang memang dibutuhkan
- Konsekuensi dari setiap sumber modal usaha
- Kemampuan mengelola modal usaha
- Kemampuan pengembalian modal usaha tersebut
- Variabel bunga, inflasi, kurs

12 atau 13 ???





Risiko Usaha

- Risiko adalah kans kerugian (the chance of loss)
- Risiko adalah kemungkinan kerugian (the possibility of loss)
- Risiko adalah ketidakpastian (uncertainty)
- Risiko adalah penyimpangan kenyataan dari hasil yang diharapkan (the dispersion of actual from expected result)
- Risiko adalah probabilitas bahawa suatu hasil berbeda dari yang diharapkan (the probability of any outcome different from the one expected)

Macam2 Risiko

Kegiatan	Risiko	Akibat
Persiapan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Salah memilih Ide dan jenis usaha • Salah memilih rekanan • Salah memilih sumber pendanaan • Lokasi usaha salah 	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha sepi • Perselisihan di kemudian hari • Beban pinjaman yg berat
Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas bahan baku • Tidak bekerjanya peralatan produksi • Lambatnya proses produksi • Kinerja karyawan/Pemogokan • Cuaca yang berubah, dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil produksi kurang baik • Keterlambatan pengiriman • Bahan baku kedaluwarsa, dll

Macam2 Risiko *(lanjutan....)*

Kegiatan	Risiko	Akibat
Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan • Perubahan pendapatan dan selera konsumen • Transportasi, dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Pangsa pasar mengecil • Kurang diminati konsumen • Keterlambatan distribusi, dll
SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakhadiran karyawan • Permindahan karyawan • Demo 	<ul style="list-style-type: none"> • Terganggunya operasional usaha • Kehilangan tenaga ahli • Kerugian lainnya
Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian kredit • Rumitnya pembukuan • Kecurangan karyawan • Kurs, dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Perputaran modal terganggu • Tidak diketahuinya kondisi kesehatan usaha • Kerugian finansial, dll

Macam2 Risiko... *(lanjutan....)*

Kegiatan	Risiko	Akibat
Risiko Lainnya	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan peraturan pemerintah• Bencana alam, dll	<ul style="list-style-type: none">• Tergangunya operasional usaha• Kerugian• Kehilangan konsumen, dll

Mengelola Risiko Usaha





Penentuan Prioritas Risiko

Probabilitas Dampaknya Pada Objek

	Tinggi	Sedang	Rendah
Tinggi	Prioritas Tinggi	Prioritas Tinggi	Prioritas Sedang
Sedang	Prioritas Tinggi	Prioritas Sedang	Prioritas Rendah
Rendah	Prioritas Sedang	Prioritas Rendah	Prioritas Rendah

Probabilitas Kejadian

Pemilihan Pengelolaan Risiko (Disarikan dari beberapa sumber)

		Frekuensi kerugian	
		Tinggi	Rendah
Intensitas Kerugian	Tinggi	Menghindari risiko Dan Mencegah kerugian Mengurangi kerugian	Asuransi Dan Transfer risiko Mengurangi kerugian Mencegah kerugian
	Rendah	Mencegah kerugian Dan Mengurangi kerugian Mengurangi sendiri risiko	Menanggung sendiri risiko Dan Mencegah kerugian Mengurangi risiko

Daftar Pustaka

- Buchari Alma, 2001, Kewirausahaan, Alfabeta
- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, 2006, Kewirausahaan, Metode, Manajemen, dan Implementasi
- Singgih Wibowo, 2007, pedoman Mengelola Perusahaan Kecil, Edidi Revisi, Penebar Swadaya
- Suryana, 2006, Kewirausahaan, Pedoman Praktis : Liat dan Proses Menuju Sukses
- <http://mesinproduksi.com/>
- <http://www.infopeluangusaha.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=1&artid=35>
- <http://ahmadhanafi.wordpress.com/2007/12/27/32/>
- <http://fajrisalim.blogspot.com/2007/09/menyikapi-peluang-bisnis.html>
- http://www.wirausaha.com/bisnis/kewirausahaan/memahami_9_aspek_penting_sebelum_memulai.html
- www.smbzone.indiatimes.com
- <http://toindonesia.wordpress.com/2008/06/24/prinsip-prinsip-manajemen-keuang>
- <http://agusali.blogspot.com/2008/04/7-tips-mengelola-kredit-dengan-cerdas.html>
- www.KeuanganPribadi.com
- Safir Senduk, Tabloid NOVA No. 894/XVII
- <http://jamessastrowijoyo.blogspot.com/2007/09/modal.html>



Terima Kasih...

